

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN RISIKO TINGGI DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS SERANG KOTA TAHUN 2025

Okta Piyaningsih¹, Aminah^{2*}, Ike Puspasari Ayu³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

*Correspondence: aminah.akper@untirta.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan risiko tinggi merupakan kondisi yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Salah satu upaya menurunkan risiko tersebut adalah melalui peningkatan pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan yang baik dapat mendorong kesiapan fisik, mental, dan logistik ibu dalam menghadapi proses persalinan. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi dengan persiapan persalinan. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel terdiri dari 55 ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Serang Kota. Teknik pengambilan sampel menggunakan instrumen berupa kuesioner yang di validasi dengan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan uji Chi-Square. **Hasil Penelitian:** Mayoritas responden memiliki pengetahuan rendah tentang kehamilan risiko tinggi (74,5%) dan kesiapan persalinan yang rendah (65,5%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan persalinan ($p=0,008$). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan ibu hamil yang rendah berdampak langsung pada kurangnya kesiapan persalinan dalam menghadapi persalinan. Peran tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam memberikan edukasi yang berkelanjutan selama masa antenatal.

Kata Kunci: kehamilan, kesiapan persalinan, pengetahuan risiko

ABSTRACT

Background: High-risk pregnancy is a condition that can increase maternal and infant morbidity and mortality. One of the efforts to reduce this risk is by improving pregnant women's knowledge. Adequate knowledge can encourage physical, mental, and logistical preparedness of mothers in facing the childbirth process. **Objective:** To determine the relationship between pregnant women's level of knowledge about high-risk pregnancy and their delivery preparation. **Methods:** This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 55 pregnant women in the working area of Serang City Public Health Center. The sampling technique used a validated questionnaire instrument with a Likert scale that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Chi-Square test. **Results:** The majority of respondents had low knowledge about high-risk pregnancy (74.5%) and low delivery preparation (65.5%). The Chi-Square test showed a significant relationship between knowledge level and delivery preparation ($p = 0.008$). **Conclusion:** Low knowledge among pregnant women has a direct impact on their inadequate preparation for childbirth. The role of health workers is crucial in providing continuous education during the antenatal period.

Keywords: Pregnancy, delivery preparation, risk knowledge

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses biologis yang dapat menimbulkan berbagai risiko, terutama pada kondisi kehamilan risiko tinggi. Risiko ini berpotensi meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu maupun bayi. Data dari Puskesmas Serang Kota menunjukkan bahwa pada periode Januari hingga November 2024 tercatat 102 ibu hamil masuk dalam kategori risiko tinggi, dengan berbagai keluhan fisik, emosional, keterbatasan akses, dan rendahnya pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi. Kehamilan risiko tinggi harus dapat dideteksi lebih awal salah satunya perlu upaya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil karena pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi memiliki peran strategis dalam mengurangi risiko komplikasi dengan pemahaman yang memadai, ibu dapat mengenali tanda-tanda bahaya lebih awal, memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai kehamilan dengan risiko tinggi memiliki peran krusial dalam mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi. Pemahaman yang baik membantu ibu untuk mengidentifikasi tanda bahaya selama masa kehamilan, menyadari pentingnya pemeriksaan *antenatal*, dan mengetahui langkah-langkah pencegahan yang

diperlukan (Fatimah & Nuryaningsih, 2017).

Pengetahuan ibu hamil berperan sentral dalam mengantisipasi risiko tersebut. Pengetahuan yang baik dapat mendorong kesiapan fisik (melalui nutrisi dan olahraga), kesiapan psikologis (melalui pengelolaan stres dan kecemasan), serta kesiapan logistik (seperti menyiapkan perlengkapan persalinan, transportasi, dan biaya). Ibu yang memiliki pemahaman yang memadai cenderung lebih patuh terhadap jadwal pemeriksaan kehamilan, mampu mengenali tanda-tanda bahaya lebih dini, dan mengambil keputusan medis secara bijak.

Pengetahuan yang baik tentang risiko tinggi kehamilan tentunya akan membuat ibu lebih matang dalam persiapan persalinan. persiapan persalinan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan, khususnya pada kehamilan risiko tinggi. Persiapan ini meliputi penentuan fasilitas kesehatan yang memadai, pengaturan logistik, hingga kesiapan psikologis ibu. Penelitian *University of California, San Francisco UCSF Health* (2024) menegaskan bahwa persalinan pada ibu dengan risiko tinggi membutuhkan perhatian medis yang lebih intensif, termasuk kemungkinan tindakan bedah seperti operasi caesar. Kurangnya persiapan, baik dari sisi ibu maupun tenaga kesehatan, dapat meningkatkan risiko komplikasi selama proses persalinan.

Penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis di wilayah kerja Puskesmas Serang Kota menunjukkan bahwa dari 102 ibu hamil risiko tinggi selama periode Januari–November 2024, sebagian besar masih menghadapi berbagai masalah seperti: keluhan fisik (mual, pusing), kecemasan berlebihan, akses terbatas ke fasilitas kesehatan, serta kurangnya pengetahuan tentang risiko kehamilan. Hasil wawancara juga menemukan bahwa sebagian besar responden belum memahami pentingnya deteksi dini komplikasi, belum menyiapkan logistik persalinan, dan masih ragu memilih tempat persalinan. Studi sebelumnya seperti oleh Mariani et al. (2018), Nurhayati (2020), dan Helga et al. (2024) menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik mengenai kehamilan risiko tinggi memiliki kesiapan persalinan yang lebih baik, baik dari sisi fisik, emosional, maupun administratif. Melihat pentingnya pengetahuan dalam meningkatkan kesiapan persalinan, khususnya pada kehamilan risiko tinggi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi dengan kesiapan persalinan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam menyusun strategi edukasi antenatal yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional dan bersifat observasional tanpa intervensi. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (tingkat pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi) dan variabel dependen (kesiapan persalinan) dalam satu waktu pengamatan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 ibu hamil yang beresiko tinggi di wilayah Puskesmas Serang Kota. Sampel sebanyak 55 responden ditentukan dengan rumus Slovin. Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan kuesioner yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini berupa empat jenis kuesioner, yaitu : (1) data demografi responden, (2) kuesioner pengetahuan kehamilan risiko tinggi, (3) kuesioner persiapan persalinan, dan (4) pendokumentasian.

Analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat, analisis bivariat dan uji statistika chi square. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Pada analisis ini, setiap variabel akan dianalisis secara terpisah untuk memberikan gambaran umum dari distribusi data responden (Amalia Yunia Rahmawati, 2020; Basuki, 2019).

Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan data demografi responden, yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, tingkat kehamilan risiko tinggi dan persiapan persalinan. Dan analisis bivariat adalah untuk mengetahui adanya dua variabel atau variabel independen dan variabel dependen yang diduga berhubungan atau berkorelasi atau antara variabel (Notoadmodjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Tingkat pengetahuan Kehamil Risiko Tinggi, Dan Persiapan Persalinan Di Wilayah Puskesmas Serang Kota (n=55)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia		
19-23 Tahun	14	25,5%
24-28 Tahun	16	29,1%
29-33 Tahun	7	12,7%
34-37 Tahun	5	9,1%
38-44 Tahun	13	23,6%
Total	55	100%
Pendidikan		
SD	11	20.0%

SMP	12	21,8%
SMA	22	40,0%
Perguruan Tinggi	10	18,2%
Total	55	100%
Pekerjaan		
PNS	4	7,3%
Wiraswasta	6	10,9%
IRT	45	81,8%
Total	55	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan total responden berjumlah 55 didapatkan usia terbanyak 24-28 tahun sebanyak 16 responden (29,1%), pendidikan yang paling banyak yaitu SMA sebanyak 22 responden (40,0%) dan pekerjaan yang paling banyak yaitu ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 45 responden (81,8%).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Serang Kota Tahun 2025 (n=55)

Pengetahuan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Baik	3	5,5%
Cukup	11	20,0%
Kurang	41	74,5%
Total	55	100%

Berdasarkan tabel 4.2 tingkat pengetahuan kehamilan risiko tinggi dengan 55 responden didapatkan kurang baik yaitu sebanyak 41 responden (74,5%).

Tabel 3. Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Serang Kota Tahun 2025

Persiapan Persalinan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Siap	12	21,8%
Kurang Siap	36	65,5%
Tidak Siap	7	12,7%
Total	55	100%

Berdasarkan tabel 4.3 persiapan persalinan dengan 55 responden didapatkan kurang siap yaitu sebanyak 36 responden (65,5%).

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Serang Kota Tahun 2025

Kategori pengetahuan	Persiapan Persalinan						Total	P-Value		
	Siap		Kurang Siap		Tidak Siap					
	N	%	N	%	N	%				
Baik	3	5,0%	0	0,0%	0	0,0%	3	5,5%	0,08	
Cukup	4	33,	5	13,	2	28,	11	20,		
Kurang	5	3%	41,	3	9%	5	6%	41		0%
		7%	86,	1	1%			74,	74,	
								5%	5%	
Total	1	100	3	100	7	100	55	100		
	2	%	6	%	%	%	%	%		

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis bivariat hubungan antara pengetahuan kehamilan risiko tinggi dengan persiapan persalinan pada ibu hamil diperoleh hasil dari 55 responden yang persiapannya persalinannya kurang siap hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 31 responden (86,1%). Sebaliknya, yang memiliki pengetahuan baik, seluruhnya berada dalam

kategori siap dalam persiapan persalinan. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji chi-square, antara pengetahuan risiko tinggi dengan persiapan persalinan di peroleh nilai $p - value$ sebesar $0,008 < 0,05$ maka, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan risiko tinggi dengan persiapan persalinan.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

a. Tingkat Pengetahuan Kehamilan Risiko Tinggi Di Wilayah Puskesmas Serang Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kehamilann dengan risiko tinggi di wilayah puskesmas serang kota, didapatkan bahwa hampir dari seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan kurang baik dengan mayoritas 41 responden (74,5%).

Pengetahuan merupakan suatu bentuk pemahaman ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan, peningkatan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil bersumber dari literasi kesehatan yang membahas mengenai perawatan kehamilan. Peningkatan pengetahuan diperlukan untuk meningkatkan literasi kesehatan, pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat literasi (Tamalla & Azinar, 2022). Pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh faktor informasi yang didapat baik secara langsung maupun tidak langsung,

penerimaan/pemahaman serta pengalaman (Montung, Adam, & Manueke, 2016).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil dalam melakukan deteksi faktor risiko perdarahan pada kehamilan, antara lain pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan dan pengalaman kehamilan sebelumnya. pengalaman hamil sebelumnya tidak memberikan jaminan untuk ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan deteksi risiko kehamilan. (Alvionita et al., 2023).

Faktor resiko ibu hamil memungkinkan terjadinya komplikasi persalinan dengan resiko kematian pada ibu dan bayi (Muhith, Fardiansyah, Y, & Larasati, 2019). Pengetahuan yang dimiliki diperoleh melalui berbagai tahap dan proses. Tidak hanya dari pendidikan secara formal tapi juga pendidikan non-formal, yaitu melalui penyuluhan, informasi dari media cetak dan elektronik (Nuraisyah & Fatimah, 2019). Dengan kematangan usia dan pendidikan yang mencapai pendidikan dasar menjadikan seseorang berfikir lebih matang dan dewasa serta mudah menerima informasi dan menentukan mana yang baik bagi dirinya dan keluarganya.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian (Yuliyanti et al., 2020) yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai kehamilan risiko tinggi maka kemungkinan ibu akan berfikir untuk kurang menentukan sikap, berperilaku

untuk mencegah, menghindari dan mengatasi masalah mengenai kehamilan risiko tinggi dan juga kurang siap mempersiapkan persalinannya dengan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh (Rangkuti & Harahap, 2020) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi. Semakin kurang baik pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya risiko pada kehamilan seorang ibu.

b. Persiapan Persalinan Di Wilayah Puskesmas Serang Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa siap kah ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah puskesmas serang kota. didapatkan bahwa hampir dari seluruh responden memiliki 36 responden dengan (65,5%).

Menurut (Mohaghegh et al., 2022) rencana persalinan berfungsi sebagai panduan untuk mengingatkan ibu tentang hal-hal yang mungkin ingin dilupakan saat melahirkan. Bagi ibu, rencana persalinan adalah dokumen tertulis yang efektif dalam mendorong dan meningkatkan energi otak untuk mencapai hasil positif yang maksimal dari persalinan dan menjadi faktor yang membantu ibu untuk mematuhi pelaksanaan ketentuan tersebut. Ibu percaya bahwa rencana persiapan persalinan mempersiapkan ibu secara mental untuk beradaptasi dengan nyeri persalinan dan secara sadar menerimanya. Dalam

pengalaman ibu, rencana persalinan membantu ibu memiliki kemampuan untuk menahan rasa sakit persalinan. Dari sudut pandang penolong persalinan, rencana persalinan meningkatkan keterampilan penerimaan ibu dalam keadaan tak terduga selama persalinan pervaginam. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Yuliyanti et al., 2020) bahwa kebanyakan ibu hamil memiliki persiapan persalinan yang baik dan cukup. penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar responden menunjukkan kesiapan persalinan yang rendah, baik secara fisik, mental, maupun logistik. Kesiapan yang kurang ini berisiko meningkatkan komplikasi saat proses persalinan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018) dalam buku *Panduan Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*, persiapan persalinan yang ideal mencakup pengetahuan tentang tanda- tanda persalinan, pilihan tempat persalinan, ketersediaan transportasi, serta kesiapan biaya dan pendamping. Ibu hamil yang tidak melakukan persiapan dengan baik berisiko mengalami keterlambatan dalam penanganan apabila terjadi komplikasi.

Analisis Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Serang Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan ibu

hamil dengan tingkat pengetahuan kehamilan risiko tinggi dan kesiapan dalam menghadapi persalinan di wilayah puskesmas serang kota. Didapatkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi dengan persiapan persalinan dengan p-value 0,008.

Pengetahuan memiliki hubungan dengan kehamilan risiko tinggi karena memberikan pengaruh yang besar pada pemahaman seseorang dalam melakukan tindakan selanjutnya. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi tentu akan mengerti mana yang baik untuk dirinya dan janinnya, misalnya seperti menjaga jarak anak untuk menghindari terjadinya kehamilan risiko tinggi karena anak terlalu dekat (Fitrianingsih et al.,2019).

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Nur Auliyah Rangkuti dan Mei Adelina Harap (2020) di Puskesmas Labuhan Rasoki menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi. Sebanyak 53,2% ibu hamil dalam penelitian tersebut memiliki pengetahuan yang kurang tentang risiko kehamilan, sedangkan 46,8% menunjukkan pemahaman yang baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan yang baik tentang kehamilan risiko tinggi berkontribusi terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan secara optimal. Selaras dengan hasil tersebut, penelitian Mariani, K.N. (2018) juga mengungkapkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan tinggi tentang kehamilan risiko

tinggi lebih siap secara fisik, emosional, dan logistik dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini menyoroti bahwa edukasi yang memadai mampu meningkatkan kepatuhan ibu terhadap pemeriksaan antenatal serta mendorong ibu memilih fasilitas kesehatan yang sesuai dengan kondisi medisnya. Helga K.S.S. dan Tri S. (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil berkaitan signifikan dengan kesiapan menghadapi proses persalinan. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi cenderung memiliki rencana persalinan yang matang, seperti menyiapkan transportasi, perlengkapan bayi, dan memilih tenaga kesehatan yang kompeten.

Selain itu, penelitian oleh Aristiani & Sumarni (2022) menyimpulkan bahwa tingkat sintesis dan evaluasi dalam pengetahuan kognitif ibu sangat berpengaruh terhadap kesiapan persalinan. Ibu yang berada pada tahap evaluasi mampu menilai dan menentukan keputusan terbaik selama kehamilan, seperti memilih tempat persalinan yang aman dan sesuai kebutuhan medisnya. Hasil-hasil penelitian tersebut mendukung temuan dalam penelitian ini, bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan yang memadai membantu ibu hamil dalam merencanakan persalinan secara lebih baik dan mencegah terjadinya komplikasi selama proses persalinan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Shojaeian et al., 2021) menunjukkan bahwa ibu mengartikan risiko kehamilan untuk diri sendiri, nilai – nilai kehidupan, dan pengetahuan diperoleh dari lingkungannya. Dengan demikian, risiko ibu hamil dinilai sebagai ancaman dan kerentanan janin dan ibu, perkiraan risiko yang salah, persepsi pengendalian risiko, dan ketakutan yang ditimbulkan.

Konsekuensi yang merugikan bagi ibu dan janin meliputi ancaman terhadap kesejahteraan ibu dan janin, kematian janin atau ibu, kelahiran prematur, malformasi, kebutuhan *intensive care unit (ICU)*. Dalam penelitian ini, ibu hamil memperoleh informasi dari berbagai sumber termasuk internet, rekaman, penyedia layanan kesehatan, dan kepercayaan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi dengan persiapan persalinan pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Serang Kota tahun 2025. Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 55 orang ibu hamil di wilayah Puskesmas Serang Kota tahun 2025 menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 41 orang (74,5%), berada pada kategori tingkat pengetahuan yang kurang baik mengenai kehamilan risiko tinggi, dan sebanyak 36 responden (65,5%) juga tercatat memiliki persiapan persalinan yang kurang siap, serta berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,008 yang lebih kecil dari

tingkat signifikansi 0,05.

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi dengan kesiapan persalinan, di mana ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang faktor-faktor risiko, tanda bahaya kehamilan, pentingnya kontrol antenatal, serta kesiapan dalam aspek fisik, mental, emosional, sosial, dan logistik cenderung lebih siap dalam menghadapi proses persalinan, dan dari hasil ini pula dapat ditegaskan bahwa pengetahuan bukan hanya berperan sebagai informasi pasif, melainkan sebagai pondasi penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kesiapsiagaan ibu hamil untuk menjalani persalinan yang aman, terencana, dan bermartabat, yang pada akhirnya dapat menunjang upaya penurunan angka morbiditas dan mortalitas ibu serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal di tingkat pelayanan primer, khususnya di wilayah Puskesmas Serang Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, I., Putri, N. R., & Dewi, R. K. (2023). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*, 14(2), 115–122.
- Amalia, Y. R. (2020). *Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi dan persiapan persalinan di Puskesmas X*. [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aristiani, N., & Sumarni, E. (2022). Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan pada Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi*, 18(1), 23–31.
- Basuki, E. (2019). *Dasar-dasar kesehatan reproduksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatimah, S., & Nuryaningsih, E. (2017). Hubungan pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 9(1), 45–51.
- Fitrianingsih, A., Handayani, L., & Kurniawati, R. (2019). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 22–28.
- Helga, M., Pratiwi, D., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang risiko kehamilan tinggi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 17(1), 12–20.
- Helga, K. S. S., & Sari, T. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 15–21.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Buku Panduan Kehamilan dan Persalinan Aman*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mariani, K. N. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III*. [Skripsi tidak diterbitkan].

- Universitas Airlangga. Mohaghegh, Z., Kazemi, A., & Dolatian, M. (2022). Relationship between health literacy and pregnancy outcomes in high-risk pregnancies. *Iranian Journal of Public Health*, 51(2), 314–321.
- Muhith, A., Fardiansyah, Y., & Larasati, D. (2019). Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Tulangan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 7(1), 20–26.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Auliyah Rangkuti, N. A., & Mei Adelina Harahap, M. A. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan persiapan persalinan di Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 9(1), 33–39.
- Nuraisyah, L., & Fatimah, S. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(3), 34–40.
- Nurhayati, S. (2020). "Pentingnya Edukasi Persalinan bagi Ibu Hamil Trimester Ketiga." *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(4), 67-75.
- Rangkuti, M. R., & Harahap, F. R. (2020). Pengaruh pengetahuan terhadap kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 89–95.
- Shojaeian, Z., Zaheri, F., & Sadeghi, R. (2021). The effect of prenatal education on maternal readiness for childbirth. *Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 34(5), 788–794.
- Tamalla, F., & Azinar, M. (2022). Edukasi kehamilan dan persalinan dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 60–67. University of California, San Francisco (UCSF) Health. (2024). *High-risk pregnancy: What you need to know*. <https://www.ucsfhealth.org/conditions/high-risk-pregnancy>
- Yuliyanti, R., Sari, D. E., & Permata, H. (2020). Tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesiapan dalam menghadapi persalinan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 44–50.